BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah perusahaan yang masuk ke dalam sub sektor industri konstruksi yang terdaftar pada BEI hingga tahun 2014.

Tabel 1.1 Beberapa Perusahaan Sub Sektor Industri Konstruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

No.	Kode	Nama Perusahaan	Tanggal Tercatat
1.	ADHI	PT. Adhi Karya (Persero) Tbk.	18 Maret 2004
2.	DGIK	PT. Duta Graha Indah Tbk.	19 Desember 2007
3.	JKON	PT. Jaya Kontruksi Manggala Pratama Tbk.	04 Desember 2007
4.	ACST	PT. Acset Indonusa Tbk.	24 Juni 2013
5.	NRCA	PT. Nusa Raya Cipta Tbk.	27 Juni 2013
6.	PTPP	PT PP (Persero) Tbk	09 Februari 2010
7.	TOTL	PT Total Bangun Persada Tbk	25 Juli 2006
8.	WIKA	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	29 Oktober 2007

Sumber : www.idx.co.id **,2015**

Tabel 1.1 merupakan daftar perusahaan sub sektor industri konstruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, maka penulis mengambil populasi perusahaan sub sektor industri konstruksi dengan sampel perusahaan yang akan dipilih menjadi sampel dengan karakteristik yang sesuai.

1.2 Latar Belakang

Tujuan investor dalam melakukan investasi lebih banyak didasarkan kepada pertimbangan dan orientasi yang bersifat ekonomis seperti, antara lain : kesempatan berusaha untuk memperoleh keuntungan, menanamkan modal dengan harapan memperoleh nilai tambah yang lebih besar dari modal yang ditanamkan, berusaha menjaga sekaligus menghindar dari kerugian. Dengan demikian investor menanamkan modalnya dengan tujuan dan pertimbangan mereka, bahwa tingkat keuntungan yang diperoleh akan lebih besar dibandingkan dengan jika menginvestasikan dana/modalnya dalam bentuk tabungan di bank.

Saham (*stock*) merupakan salah satu instrumen pasar keuangan yang paling popular. Menerbitkan saham merupakan salah satu pilihan perusahaan ketika memutuskan untuk pendanaan perusahaan. Pada sisi yang lain, saham merupakan instrument investasi yang banyak dipilih para investor karena saham mampu memberikan tingkat keuntungan yang menarik. Pada dasarnya, ada dua keuntungan yang diperoleh investor dengan membeli atau memiliki saham, yaitu *dividen* dan *capital gain*. Sumber : http://www.idx.co.id diakses pada tanggal 15 September 2015

Dividen merupakan pembagian keuntungan yang diberikan perusahaan dan berasal dari keuntungan yang dihasilkan perusahaan. Dividen diberikan setelah mendapat persetujuan dari pemegang saham dalam RUPS. Jika seorang pemodal ingin mendapatkan dividen, maka pemodal tersebut harus memegang saham tersebut dalam kurun waktu yang relatif lama yaitu hingga kepemilikan saham tersebut berada dalam periode dimana diakui sebagai pemegang saham yang berhak mendapatkan dividen. Dividen yang dibagikan perusahaan dapat berupa dividen tunai – artinya kepada setiap pemegang saham diberikan dividen berupa uang tunai dalam jumlah rupiah tertentu untuk setiap saham - atau dapat pula berupa dividen saham yang berarti kepada setiap pemegang saham diberikan dividen sejumlah saham sehingga jumlah saham yang dimiliki seorang pemodal akan bertambah dengan adanya pembagian dividen saham tersebut. Sedangkan capital gain

merupakan selisih antara harga beli dan harga jual. Capital gain terbentuk dengan adanya aktivitas perdagangan saham di pasar sekunder. Sumber : http://www.idx.co.id diakses pada tanggal 15 September 2015

Sebagian besar saham yang masuk indeks LQ45 atau 45 saham teraktif mencatatkan keuntungan tertinggi (capital gain) terbesar di atas kinerja Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG). Dari 45 saham tersebut, sektor saham konstruksi memberikan capital gain di atas 100% sepanjang 2014. Sumber : http://www.neraca.com diakses pada tanggal 20 Desember 2015

Akan tetapi, saham-saham LQ45 yang bergerak di sektor tambang, perkebunan dan transportasi cenderung tertekan. Saham PT Waskita Karya Tbk (WSKT), perusahaan kontruksi BUMN berhasil mencatatkan kenaikan tertinggi/capital gain mencapai 262,96% ke level Rp 1.470 per saham. Kedua, saham PT PP Tbk (PTPP) beri imbal hasil tertinggi sebesar 208,19% menjadi Rp 3.575 per saham. Sumber : http://www.neraca.com diakses pada tanggal 20 Desember 2015

Ketiga, saham PT Wijaya Karya Tbk (WIKA) mencetak capital gain sebesar 132,91% menjadi Rp 3.680 per saham. Keempat, saham PT Adhi Karya Tbk (ADHI) naik 130,46% ke level Rp 3.480 per saham. Kelima, saham PT Summarecon Agung Tbk (SMRA) menanjak 94,87% ke level Rp 1.520 per saham. Sumber : http://www.neraca.com diakses pada tanggal 20 Desember 2015

Kepala Riset PT Universal Broker Securities, Satrio Utomo menilai, saham-saham konstruksi mencatatkan kenaikan tertinggi sepanjang 2014 karena ada harapan terhadap pemerintah baru. Presiden Joko Widodo (Jokowi) diharapkan dapat membangun proyek infrastruktur sehingga mendukung saham konstruksi termasuk PT Waskita Karya Tbk (WSKT),”Saham konstruksi jadi primadona tahun ini terutama ada harapan kepada pemerintah. Saat ini juga banyak tender yang dikeluarkan sehingga memberi pendapatan lebih besar kepada perusahaan konstruksi BUMN," ujar Satrio. Sumber : http://www.neraca.com diakses pada tanggal 20 Desember 2015

Pada tahun 2014, Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) menyentuh 5.226,95, naik 22,29% sejak awal tahun atau *year to date* (ytd). Sektor properti dan konstruksi mencetak kenaikan tertinggi, yakni 55,76% lalu sektor keuangan dengan imbal hasil *(return)* 35,41%, dan saham infrastruktur 24,71%. Sumber : http://m.kontan.co.id/ diakses pada tanggal 23 September 2015.

Menurut Lulukkiyah (2009) pada jurnalnya yang menyatakan bahwa (1) Secara parsial, selama tahun 2006-2009 dapat diketahui bahwa variabel *Return On Asset (ROA), Total Asset Turnover (TATO),* dan *Earning Per Share (EPS)* berpengaruh positif dan signifikan terhadap return saham syariah. Sedangkan variabel *Debt to Equity Ratio (DER)* dan *Current Ratio (CR)* berpengaruh positif tidak signifikan terhadap *return* saham syariah. (2) Secara simultan, kemampuan variabel bebas *Total Asset Turnover (TATO), Return On Asset (ROA), Current Ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER), Earning Per Share (EPS)* berpengaruh terhadap *return* saham syariah. Ini adalah kesimpulan dari jurnal nasional yang berjudul Analisis Pengaruh *Total Asset Turnover (TATO), Return On Asset (ROA), Curent Ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER),* dan *Earning Per Share (EPS)* terhadap *return* saham. Jurnal nasional oleh Amanah, Atmanto, Azzizah pada tahun 2013 juga menyimpulkan bahwa (1) variabel bebas penelitian ini mempunyai pengaruh yang signifikan secara simultan terhadap harga saham penutupan. (2) Uji pengaruh secara individu (parsial) variabel bebas *(Current Ratio* (X1) *Quick Ratio* (X2), ROA (X3), dan ROE (X4)) mempunyai pengaruh signifikan terhadap harga saham penutupan yaitu, *Quick Ratio, Current Ratio,* dan ROA. Sedangkan variabel ROE mempunyai pengaruh yang tidak signifikan terhadap harga saham penutupan. Dari fenomena yang diambil dari berita tersebut, penulis tertarik untuk membuat penelitian dengan judul **PENGARUH LIKUIDITAS, PROFITABILITAS DAN SOLVABILITAS TERHADAP *RETURN* SAHAM.**

1.3 Perumusan Masalah

Tujuan investor dalam melakukan investasi adalah untuk memiliki kesempatan dalam mendapatkan keuntungan, dan menanamkan modal dengan harapan memperoleh nilai tambah lebih besar dari modal yang ditanam. Investor tertarik

untuk menanamkan modalnya di saham karena dinilai dapat memberikan keuntungan lebih besar. Terdapat dua keuntungan yang didapat investor dalam membeli saham, yaitu *dividen* yang merupakan pembagian keuntungan dari perusahaan yang berasal dari keuntungan yang didapat perusahaan itu sendiri dan *capital gain* yang terbentuk karena adanya perdagangan saham di pasar sekunder.

Perusahaan dengan *return* saham dan kinerja keuangan yang baik dapat menarik investor untuk menanamkan saham di perusahaan tersbut. Kinerja keuangan terdiri dari likuiditas, profitabilitas, dan solvabilitas. Return saham tertinggi dari tahun 2014 terletak pada sektor industri properti dan konstruksi. Maka dari itu, penulis tertarik untuk membuat penelitian tentang pengaruh likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas pada *return* saham di sub sektor industri kontruksi yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia.

1.4 Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah dibuat penulis, maka penulis merumuskan masalah seperti berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh antara likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas terhadap *return* saham pada perusahaan di sub sektor industri kontruksi secara simultan dan parsial?
2. Berapa besar pengaruh likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas terhadap *return* saham pada perusahaan di sub sektor industri kontruksi secara simultan?
3. Berapa besar pengaruh likuiditas terhadap *return* saham pada perusahaan di sub sektor industri kontruksi?
4. Berapa besar pengaruh solvabilitas terhadap *return* saham pada perusahaan di sub sektor industri konstruksi?
5. Berapa besar pengaruh profitabilitas terhadap return saham pada perusahaan di sub sektor industri konstruksi?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang dibuat penulis, maka penulis memiliki tujuan sebagai berikut :

1. Mengetahui adanya pengaruh antara likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas terhadap *return* saham pada perusahaan di sub sektor industri kontruksi secara simultan dan parsial
2. Mengetahui tingkat pengaruh likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas terhadap *return* saham pada perusahaan di sub sektor industri kontruksi
3. Mengetahui tingkat pengaruh likuiditas terhadap *return* saham pada perusahaan di sub sektor industri konstruksi
4. Mengetahui tingkat pengaruh solvabilitas terhadap *return* saham pada perusahaan di sub sektor industri konstruksi
5. Mengetahui tingkat pengaruh profitabilitas terhadap *return* saham pada perusahaan di sub sektor industri konstruksi

1.6 Manfaat Penelitian

1.6.1 Aspek Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis seperti berikut

1. penelitian ini diharapkan bisa memberikan pengetahuan yang lebih mengenai keuangan, khususnya pada bidang likuiditas, solvabilitas dan profitabilitas yang berpengaruh terhadap *return* saham perusahaan pada sub sektor industri kontruksi yang digunakan penulis.
2. Penelitian ini diharapkan bisa menjadi sebuah referensi untuk penelitian berikutnya, serta memberikan informasi yang baik terhadap peneliti berikutnya.

1.6.2 Aspek Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara aspek praktis sebagai berikut :

1. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan tentang hal yang mempengaruhi *return* saham bagi perusahaan sub sektor industri kontruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang digunakan pada penelitian ini.
2. Penelitian ini diharapkan bisa memberikan informasi kepada investor dalam menaruh saham di perusahaan yang digunakan pada penelitian ini.

1.7 Ruang Lingkup Penelitian

Batasan masalah dalam penulisan ini terbatas hanya pada likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas yang mempunyai tingkat pengaruh terhadap *return* saham pada perusahaan sub sektor industri kontruksi yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia tahun 2010 – 2014, yang dikaji secara simultan dari seluruh variabel, maupun secara parsial dari masing-masing variabel di atas.

1.8 Sistematika Penulisan Tugas Akhir

Sistematika penulisan ini disusun sesuai dengan bab-bab pada penelitian, serta memberikan gambaran umum tentang penelitian yang akan dilakukan.

BAB I PENDAHULUAN

Adalah bagian pendahuluan yang menjelaskan tentang gambaran umum objek penelitian, latar belakang penelitian, perumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, dan sistematika penulisan tugas akhir.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN LINGKUP PENELITIAN

Adalah bagian tinjauan pustaka dan lingkup penelitian yang menjelaskan tentang teori yang berkaitan dengan variabel penelitian ini dan didukung oleh artikel – artikel yang berhubungan dengan topik penelitian, serta kerangka pemikiran yang membentuk pola masalah dari penelitian ini. hipotesis penelitian dan batasan – batasan ruang lingkup penelitian juga dibahas pada bab ini.

BAB III METODE PENELITIAN

Adalah metode penelitian yang menjelaskan tentang jenis penelitian, variabel operasional untuk mendapatkan suatu data, tahapan penelitian, yaitu tahapan – tahapan yang dilakukan dari awal hingga akhir, populasi dan sampel yang dibutuhkan dalam penelitian ini, pengumpulan data – data yang telah didapat, dan yang terakhir adalah teknis analisis data dan pengujian hipotesis.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Adalah bagian hasil penelitian yang telah diolah melalui pengolahan data dan pembahasan tentang karakteristik responden yang dilihat dari berbagai aspek dan analisis data.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Adalah bagian yang merupakan kesimpulan dari hasil penelitian, serta saran yang diberikan kepada perusahaan dan penelitian selanjutnya.